

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara kejiwaan pengarang dengan penciptaan narasi dalam sebuah novel. Karya sastra atau novel yang dipilih sebagai objek material dari tesis ini adalah novel karya William Faulkner yang berjudul *Absalom, Absalom!* Novel tersebut memiliki narasi yang rumit dengan jalan cerita yang tidak linear dengan banyaknya narator yang dihadirkan sebagai pengganti tokoh utama. Selanjutnya digunakan teori skizoanalisis milik Deleuze dan Guattari sehingga didapatkan kecenderungan schizoprenia dalam narasi novel tersebut. Schizoprenia yang dimaknai sebagaimana Deleuze dan Guattari memahaminya yaitu sebagai sebuah terobosan. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya kecenderungan schizoprenia yang merupakan sebuah terobosan yang ditawarkan Faulkner untuk keluar dari grand narasi sejarah dengan menikmati semua nama dalam sejarah sebagai “aku.”

Keywords: skizoanalisis, Deleuze, Guattari, Faulkner

ABSTRACT

This research is aimed to understand the connectivity between writer's psyche and the act of narrative creation within a novel. Literary work or novel which is chosen to be the material object in this research is a work from William Faulkner entitled *Absalom, Absalom!* This novel has complicated narrative style which story line is not linear; moreover there are too many narrators appeared in order to replace the main character. The theory of schizoanalysis will be applied to get the result that the novel has schizophrenia tendency in its narrative style. The word schizophrenia as it is explained by Deleuze and Guattari is a form of a breakthrough. By examining the narrative style it is concluded that the novel had schizophrenic tendency and Faulkner have offered his reader new way to free themselves from the binary opposition caused by the grand narrative in history.

Keywords: Schizoanalysis, Deleuze, Guattari, Faulkner